

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi mendalam, baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu yang diamati, termasuk perilaku yang dapat diteliti secara langsung. Sedangkan, Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, dengan berfokus pada permasalahan yang bersifat aktual.⁵⁷ Melalui pendekatan analisis deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan secara mendalam melalui narasi, bukan dalam bentuk angka atau data kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada PT. Freshnel Kreasindo Perkasa.

Penelitian ini berjenis *field research*, merupakan salah satu model penelitian kualitatif. Dalam *field research* ini peneliti terlibat secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati serta berinteraksi dengan sumber data guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, sehingga hasilnya dapat digunakan dalam penyusunan laporan ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam berbagai aspek yang meliputi latar belakang, kondisi terkini, aktivitas yang terjadi dalam suatu lingkungan sosial, individu, kelompok, maupun lembaga, guna memperoleh pemahaman yang lebih

⁵⁷ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, 7th ed. (Kencana Perdana Media Group, 2017), 34.

komprehensif mengenai dinamika yang berlangsung di dalamnya.⁵⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran utama dalam seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, interpretasi, hingga pelaporan hasil penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Lexy J. Moleong, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian, sehingga keterlibatannya secara langsung di lapangan menjadi hal yang krusial.⁵⁹ Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait, termasuk Direktur PT. Freshnel Kreasindo Perkasa dan karyawannya guna memperoleh data yang mendalam dan akurat.

Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kehadiran aktif peneliti, mengingat pendekatan kualitatif menuntut adanya interaksi dan komunikasi yang intens dengan subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendetail serta data yang lebih kaya dan komprehensif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti Direktur PT. Freshnel Kreasindo Perkasa dan karyawannya guna memastikan validitas dan kedalaman hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor PT. Freshnel Kreasindo Perkasa yang beralamatkan di jalan Kemuning No.20, Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

⁵⁸ Sugianti Dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra Cetakan Ke -1* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 121.

D. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui observasi terhadap strategi pemasaran yang diterapkan oleh PT. Freshnel Kreasindo Perkasa. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, seperti pengamatan langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta dokumentasi guna memperoleh informasi yang akurat dan mendalam.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah berbagai sumber referensi, seperti buku, hasil penelitian, materi perkuliahan, serta artikel yang relevan. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk mendukung analisis terkait strategi pemasaran yang diterapkan oleh PT. Freshnel Kreasindo Perkasa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Pendekatan yang diterapkan berupa wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti telah menyusun daftar pertanyaan sebagai panduan dalam proses wawancara. Namun, urutan penyampaian pertanyaan bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan dinamika percakapan yang berkembang selama wawancara berlangsung. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam sesuai dengan konteks dan respons dari narasumber.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap direktur PT. Freshnel Kreasindo Perkasa dan anggota karyawannya.

⁶⁰ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi), 2020), 7-8.

2. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta pencatatan berbagai aspek yang relevan guna mendukung proses penelitian. Dalam penerapannya, peran pengamat menjadi faktor utama dalam memastikan validitas data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, seorang pengamat harus memiliki ketelitian tinggi dalam mengamati setiap kejadian, gerakan, atau proses yang berlangsung agar hasil observasi dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap PT. Freshnel Kreasindo Perkasa untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan oleh PT. Freshnel Kreasindo Perkasa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lainnya yang berisi informasi terkait variabel yang diteliti.⁶² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang berisi tentang gambaran PT. Freshnel Kreasindo Perkasa, brosur, susunan organisasi dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokan dan penyederhanaan data agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Langkah awal dalam analisis data adalah

⁶¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁶² Ibid, 65.

mengklasifikasikan data ke dalam kelompok atau kategori tertentu yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Pengelompokan ini harus dilakukan secara sistematis dan menyeluruh agar data yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dalam upaya memecahkan permasalahan yang dikaji.⁶³ Analisis data bertujuan untuk menyusun, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikan data guna mengidentifikasi pola atau teori yang mendukung penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data dengan memilah informasi yang diperoleh dari lapangan, merangkum, serta menyusunnya secara sistematis. Proses ini menyoroti aspek-aspek utama agar data lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data, yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan format visual lainnya. Dalam penelitian kualitatif, metode yang paling umum digunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika ditemukan data baru dalam proses pengumpulan berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan yang dihasilkan harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten agar memiliki kredibilitas yang kuat.

⁶³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Andi Offset, 2019), 21.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Dalam penelitian ini untuk membuktikan keabsahan data yang ada, maka dilakukan pengecekan data melalui metode triangulasi sebagai alat pengecekan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pengujian data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.⁶⁴ Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu metode pengecekan data melalui penggabungan beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik yaitu metode pengecekan data melalui penggabungan beberapa teknik yang berbeda. Selanjutnya triangulasi waktu adalah metode pengecekan data melalui penggabungan beberapa waktu yang berbeda.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan teknik pengecekan keabsahan data triangulasi sumber. Triangulasi sumber data digunakan untuk pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data. Pengecekan derajat kepercayaan sumber data dilakukan dengan metode yang berbeda dari sumber data yang berbeda.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan cara memverifikasi kembali kebenaran data yang telah diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan. Jika hasil pengecekan menunjukkan bahwa data tersebut akurat dan konsisten, maka dapat disimpulkan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 299.

⁶⁵ Ibid.

bahwa data telah memenuhi standar kredibilitas, sehingga perpanjangan pengamatan dapat dihentikan. Sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, dapat disertakan surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

3. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian dengan melakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran data yang diperoleh. Hal ini dapat dilakukan melalui pengamatan berulang, serta memperdalam pemahaman dengan membaca berbagai referensi, seperti buku, hasil penelitian, atau dokumentasi terkait. Dengan demikian, wawasan peneliti akan semakin luas dan kemampuan analisisnya semakin tajam.⁶⁶

⁶⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.